

## ABSTRAK

**Galih Pratama. TINJAUAN ASPEK KERAHASIAAN DAN KEAMANAN INFORMASI PASIEN PADA PENGEMBANGAN SISTEM KOMPUTERISASI DI UNIT KERJA REKAM MEDIS RUMAH SAKIT PUSAT ANGKATAN UDARA DR.ESNAWAN ANTARIKSA. Karya Tulis Ilmiah. Program D-III Akademi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas INDONUSA Esa Unggul, Jakarta Tahun 2009.**

Peningkatan mutu dan efisiensi pelayanan kesehatan khususnya di rumah sakit harus disertai dengan adanya penyelenggaraan rekam medis yang baik pada setiap unit pelayanan kesehatan. Seiring dengan berkembangnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi maka unit rekam medis dituntut agar lebih memahami dan mengaplikasikan teknologi informasi yang terbaru, diantaranya melalui penyelenggaraan rekam medis dengan sistem komputerisasi.

Untuk menjaga informasi tentang pasien dalam upaya pengembangan sistem komputerisasi tidak boleh diabaikan terutama dari gangguan-gangguan yang dapat menyerang perangkat elektronik. Karena agar tidak membahayakan kerahasiaan dan keamanan data dan informasi tentang pasien yang tersimpan. Untuk itu penulis bertujuan untuk mengetahui kerahasiaan dan keamanan informasi pasien pada pengembangan sistem komputerisasi pada unit kerja rekam medis di Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara Dr. Esnawan Antariksa.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara mengamati, memberikan gambaran, menjelaskan serta menggunakan hasil penelitian sesuai hasil pengamatan yang kemudian dibandingkan dengan teori yang ada. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan kepala unit kerja rekam medis dan staff, serta kepala bagian IT dan telaah dokumen. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk narasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kerawanan terhadap data dan informasi tentang pasien, masih ada selain petugas unit kerja rekam medis yang masuk tanpa peraturan tertentu. Perangkat lunak yang nantinya dipakai adalah program data base dengan menggunakan windows XP, dan harus diimbangi dengan kemampuan SDM di unit kerja rekam medis. Untuk menjaga aspek kerahasiaan isi rekam medis maka akan dipakai sistem password, hanya petugas rekam medis yang dapat mengakses data tertentu. Jaringan komputer nantinya akan menggunakan clients server. Dalam hal aspek keamanan masih ada yang perlu diperhatikan dalam hal pendistribusian ke unit terkait karena saat ini masih ada pasien yang dapat membawa rekam medisnya sendiri.

Kepustakaan :10 (1990-2008)